

Pengaruh Rasio Profitabilitas (NPM, ROA, Dan ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Blue Bird, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Anisya Rahma Oktavia¹, Dra. Ni Made Ida Pratiwi, M.M², Drs. Ute Chairuz M. Nasution, M.S³

Email : anisjarahmaokta@gmail.com, idapratiwi@untag-sby.ac.id, ute@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Many companies in Indonesia compete in an increasingly competitive business world to make a profit. One of them is a company in the field of reliable and trusted transportation services, namely PT. Bluebird, Tbk. Currently, the competition of transportation service companies is growing very rapidly. The emergence of competitors forces the company to improve its financial performance. Company PT. Bluebird, Tbk experienced a decrease in revenue. The decline in revenue makes the company must think about the sustainability of its financial performance and think about strategies that will be applied for the sustainability of its business. The purpose of this study is to determine the effect of profitability ratio (NPM, ROA, ROE) on the Company's Financial Performance at PT. Blue Bird, Tbk Listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. In previous research, it was stated that there is an industry standard value profitability ratio that affects financial performance. The industry standard value for NPM > 5%, ROA > 9%, and ROE > 15%. If the value of NPM, ROA, and ROE is more than the same as the average value, the company can manage financial performance management well, and vice versa. The results of this study provide the fact that the profitability ratio that affects the financial performance of PT. Blue Bird, Tbk is NPM. The result of the average percentage of NPM value of PT. Bluebird points out that more sales have an impact on the company's net profit, which means the company's financial performance is also better. Meanwhile, the profitability ratio of ROA and ROE does not affect the financial performance of PT. Blue Bird, Tbk. This is because the company in managing its total assets and equity has not been able to improve its financial performance.

Keywords: NPM, ROA, ROE, Financial Performance

PENDAHULUAN

Badan usaha yang didirikan oleh perseorangan ataupun kelompok disebut perusahaan. Perusahaan di Indonesia bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif untuk menghasilkan keuntungan. Persaingan yang kompetitif menuntut suatu bisnis untuk menerapkan strategi agar sumber daya yang dimiliki bisnis dapat mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan bisnis yaitu dengan mengharapkan keuntungan. Keuntungan perusahaan yang maksimal dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut dapat bersaing dengan para pesaingnya, seperti yang terlihat pada neraca perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi penting tentang keuangan dan kinerjanya. Investor paling sering melihat laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa sehat kinerja keuangan mereka, seperti memperoleh informasi mengenai *financial liquidity* perusahaan. Sehingga, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mencukupi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan lancar dan tepat waktu.

Kinerja keuangan yakni harapan masa depan, kemajuan dan potensi perkembangan

yang baik bagi perusahaan menurut Sundajaja dan Barlian, 2003 dalam jurnal (Lutfiana dan Hermanto, 2021). Dalam bukunya menurut (Fahmi, 2013) analisis untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan telah mengimplementasikan dan menggunakan petunjuk pelaksanaan keuangan dengan akurat dikenal sebagai kinerja keuangan. Kinerja keuangan dinilai berkualitas baik, terlihat pada perusahaan yang telah beroperasi dan bertanggung jawab secara keuangan serta mengikuti prosedur sesuai standar yang ditetapkan perusahaan. Kinerja keuangan diperlukan sebagai bahan evaluasi pekerjaan. Evaluasi kinerja sangat berguna dalam menarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan, dan investor tentu saja akan menggunakan analisis laporan keuangan untuk melihat bagaimana bisnis berkembang. Pada dasarnya, analisis laporan keuangan adalah proses menghitung rasio untuk membandingkan kondisi kinerja keuangan perusahaan di tahun lalu, kini, dan di masa yang akan datang.

Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan adalah beberapa komponen umum yang dapat memengaruhi kinerja keuangan

sebuah bisnis menurut Widarsono dan Hidayanti, 2015 dalam jurnal (Lutfiana dan Hermanto, 2021). Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu organisasi dalam penelitian ini.

Laporan rugi laba dalam laporan keuangan perusahaan menunjukkan rasio profitabilitas. Pengukuran profitabilitas menurut (Fahmi, 2013:135) secara umum ada 4 (empat) yaitu gross profit margin, net profit margin, return on investment (ROI) sering disebut dengan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Menurut penelitian (Baety, Pratiwi, dan Nasution, 2021) menggunakan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) sebagai metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk dan hasilnya ROA, ROE berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Hasanah Afriyanti dan Enggariyanto, 2018) menggunakan NPM sebagai alat ukur untuk menganalisis rasio profitabilitas di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian terdahulu yang menggunakan NPM sebagai alat ukur berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Penulis menggunakan rasio profitabilitas NPM, ROA, dan ROE untuk penelitiannya.

Net profit margin (NPM) merupakan salah satu cara untuk menghitung rasio profitabilitas dengan menghitung margin keuntungan penjualan dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan sebesar mungkin dari semua aset yang dimilikinya. Seberapa efektif suatu bisnis menggunakan modal saham yang diberikan investor diukur dengan istilah Return On Equity (ROE).

Sebuah perusahaan jasa transportasi yang handal dan terpercaya yaitu PT. Bluebird, Tbk. Visi perusahaan ini adalah menjadi perusahaan yang kuat dan terpercaya yang mengutamakan kualitas untuk kesejahteraan masyarakat. Misi perusahaan ini adalah untuk mencapai kepuasan pelanggan, menumbuhkan dan mempertahankan perusahaan sebagai pemimpin tindakan dalam segala hal yang dilakukan perusahaan. Saat ini persaingan perusahaan jasa transportasi tumbuh sangat pesat. Munculnya kompetitor seperti Gojek dengan diluncurkannya GoCar yang mulai dikembangkan pada tahun 2010 dan Grab dengan diluncurkannya GrabCar yang mulai dikembangkan pada tahun 2016 memaksa Blue Bird untuk meningkatkan permintaan dan memberikan layanan masyarakat yang lebih baik. Perkembangan perusahaan kompetitor seperti Gojek dan Grab tersebut membuat

perusahaan Blue Bird mengalami penurunan pendapatan. Layanan transportasi Blue Bird Group tersedia diberbagai kota seperti Jakarta, Surabaya, Bali, Lombok, Semarang, Yogyakarta dan kota-

PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

NO.	JUDUL PENELITIAN DAN NAMA PENELITI	METODE PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Baety, Pratiwi, dan Nasution, 2021)	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian terdahulu menggunakan analisis perhitungan ROA, ROE menghasikan nilai di atas standar penilaian yang artinya perusahaan sudah baik dalam pengelolaan modal.	Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kuantitatif deskriptif. Indikator perhitungan analisisnya menggunakan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).	Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan indikator perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dalam penelitiannya. Sedangkan penulis menggunakan indikator ROA, ROE dan NPM.
2	Analisa Rasio Keuangan (Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian terdahulu yaitu berdasarkan alat ukur	Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kuantitatif deskriptif dan alat ukur rasio profitabilitas yang digunakan yaitu variabel Net Profit	Penelitian terdahulu menggunakan alat ukur rasio likuiditas dalam penelitiannya. Sedangkan penulis hanya menggunakan rasio profitabilitas

	Pada Indotrans Tour & Travel Surabaya (Iswandi, Mulyati, dan Maruto, 2021)	rasio profitabilitas dapat diketahui bahwa Gross Profit Margin (GPM) dan Return On Equity (ROE) perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Begitu pun dengan perhitungan Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) sama-sama mengalami fluktuasi.	Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE).	(NPM, ROA, dan ROE) dalam penelitiannya.
3	Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Winarno, 2019)	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian terdahulu yaitu analisis data penilaian kinerja keuangan NPM, ROA, dan ROE dikatakan baik. Hal itu tercermin dari nilai	Penulis menggunakan indikator untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan NPM, ROA dan ROE.	Obyek penelitian terdahulu pada perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspedisi yaitu PT. Angkasa Jaya Sejatra. Sedangkan penulis menggunakan obyek penelitian pada perusahaan jasa transportasi yang

		masing-masing indikator kinerja keuangan tersebut.		terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Blue Bird Tbk.
4	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Hasanah Afriyanti dan Enggaryanto, 2018)	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian terdahulu yaitu menggunakan variable Net Profit Margin (NPM), Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.	Metode penelitian yang digunakan sama yaitu kuantitatif dan indikator variable penelitian Net Profit Marginya.	Penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan variable Net Profit Margin (NPM) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Blue Bird Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Analisis	Metode	Metode	Penelitian

kota lainnya. Pada tahun 2014, perusahaan resmi masuk ke Bursa Efek Indonesia.

Dari munculnya masalah penurunan pendapatan PT. Bluebird, Tbk, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Rasio Profitabilitas (NPM, ROA, & ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. BlueBird, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022”**.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran bagaimana suatu fenomena atau masalah dapat dipelajari dan dijelaskan dengan menggambarkan secara jelas beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah tersebut.

2. Populasi & Sampel

a. Populasi

	Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk Di Surabaya (Cristanto, M. Nasution, dan Pratiwi, 2021)	penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian terdahulu mengat akan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap ROA, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA, dan Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap ROA.	penelitian dan Indikator analisisnya sama yaitu menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan indikator Return Assets (ROA) untuk menganalisisnya.	n terdahulu menggunakan analisis pelaksanaan Good Corporate Governance yang meliputi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris untuk melihat pengaruhnya terhadap ROA. Sedangkan penulis menggunakan indikator ROA untuk mengukur kinerja keuangan.
--	---	--	--	---

Sumber: Diolah penulis tahun 2023

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa bidang transportasi yaitu PT. Blue Bird, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

b. Sampel

Penarikan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampel non random yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Ciri-ciri yang ditetapkan oleh penulis pada PT. Blue Bird Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022.
- b. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2017-2022 di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data laporan keuangan untuk mengukur

NPM, ROA dan ROE.

3. Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian

a. Skala Pengukuran

Skala pengukuran untuk variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap kinerja keuangan akan di modifikasi oleh penulis sesuai dengan poin-poin standar industri. Berikut ini adalah kategori skala rasio dalam mengukur kinerja keuangan dengan standar industri menurut (Hayat et al., 2018) :

Tabel 2 Skala Rasio

Variabel	Standar Industri
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	5%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	9%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	15%

Sumber: Data diolah penulis

b. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian adalah dokumen laporan keuangan PT. Blue Bird, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

c.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan informasi data yang didapatkan berupa angka-angka dan analisis statistik.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data eksternal menggunakan data sekunder.

5. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan dan mengelompokkan

informasi data laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi PT. Blue Bird, Tbk periode 2017-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Melakukan pengukuran kinerja keuangan

dengan menggunakan analisis alat ukur rasio keuangan, diantaranya:

1. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Melakukan analisis rasio kinerja keuangan

pada proyeksi laporan keuangan dengan menggunakan analisis rata-rata industri sebagai berikut :

1. NPM (*Net Profit Margin*)

Perusahaan dikatakan baik apabila NPM dari rata-rata industrinya yaitu 5%.

2. ROA (*Return On Assets*)

Perusahaan dikatakan baik apabila ROA dari rata-rata industrinya yaitu 9%.

3. ROE (*Return On Equity*)

Perusahaan dikatakan baik apabila ROE dari rata-rata industrinya yaitu 15%.

PEMBAHASAAN

Dari hasil analisis data yang penulislakukan berikut pembahasannya:

1. Net Profit Margin (NPM) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa nilai NPM PT. Bluebird rata-rata 6,95% selama 5 tahun dari tahun 2017-2022. Setiap penjualannya menghasilkan laba neto, sehingga rata-rata NPM selama periodenya sebesar 6,95%. Rata-rata tersebut dikatakan dalam kondisi baik karena lebih dari rata-rata industri yang seharusnya. Hasil prosentase NPM lebih tinggi, itu menunjukkan bahwa lebih banyak penjualan yang mempengaruhi laba neto perusahaan, yang berarti kinerja keuangan perusahaan juga lebih baik.

Semakin tinggi nilai NPM di atas standar rata-rata industri maka kinerja keuangannya baik, begitu pula sebaliknya.

2. Return On Asset (ROA) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwanilai ROA PT. Blue Bird rata-rata 3,39% selama 5 tahun dari tahun 2017-2022. Menyatakan PT. Blue Bird dalam mengelola aset-asetnya bisa memberikan pengembalian keuntungan. Dengan kata lain, perusahaan menjamin kepada para investornya untuk memberikan pengembalian keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. Meskipun nilai rata-rata ROA PT. Blue Bird 3,39%, di bawah dari nilai rata-rata industri. Menurut (Hayat et al., 2018) nilai ROA yang menjelaskan hubungannya dengan kinerja keuangan apabila bisa mencapai lebih dari 9%. Jadi, meskipun PT Blue Bird dapat menjamin pengembalian keuntungan dari semua asetnya selama periode lima tahun, keberhasilan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya kurang memuaskan. **Semakin tinggi nilai ROA diatas rata-rata industri maka kinerja**

keuangan perusahaan dikatakan baik, begitu pula sebaliknya.

3. Return On Equity (ROE) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa nilai ROE PT. Blue Bird rata-rata 4,51% selama 5 tahun dari tahun 2017-2022. Menyatakan PT. Blue Bird masih mampu menjaga tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi dalam mengoperasionalkan ekuitasnya untuk mendapatkan laba maka semakin baik keadaan kinerja keuangan perusahaan. Namun, nilai rata-rata ROE PT. Blue Bird berada di bawah standar nilai rata-rata industri yaitu > 15%. Dengan demikian, perusahaan dalam mengoperasionalkan ekuitas untuk mendapatkan laba sedang dalam kondisi tidak baik.

Semakin tinggi nilai ROE diatas standar industri maka menggambarkan sebagai bentuk keberhasilan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya dengan baik, begitu pula sebaliknya.

KESIMPULAN

Penulis dapat menyimpulkan tiga hal.

Berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. NPM terhadap kinerja keuangan PT. Bluebird pada tahun 2017-2022 menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Dengan mengelola penjualannya, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih. Kemampuan PT. Blue Bird dalam mengelola penjualannya sehingga laba yang dihasilkan dapat menutupi pengeluaran perusahaan. Dengan demikian, NPM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT. Bluebird.
2. ROA terhadap kinerja keuangan PT. Blue Bird pada tahun 2017-2022 dikatakan dalam kondisi tidak baik. PT. Blue Bird menjamin kepada investornya profitabilitas aset investasi mereka. Namun dalam manajemen aset PT. Blue Bird kurang memuaskan dari segi keuangan. Kualitas kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan laba atas total asset, sehingga nilai ROA yang tinggi di atas rata-rata standar industri mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas ROA tidak berpengaruh terhadap hasil keuangan pada perusahaan PT. Blue Bird.
3. ROE dengan kinerja keuangan PT. Blue Bird pada tahun 2017-2022 dikatakan dalam kondisi tidak baik. Tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba cukup

baik selama 5 periode tahun 2017-2022. Namun, nilai ROE yang rendah dibawah rata-rata industri berarti kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun kurang baik. Perusahaan dalam mengoperasionalkan ekuitasnya dalam kondisi yang buruk. Dengan demikian, pada rasio profitabilitas ROE tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Blue Bird.

REKOMENDASI

Penulis memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan sebaiknya menjadi bahan evaluasi untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola kinerja keuangan. Manajemen perusahaan diharapkan mampu mengendalikan beban utang usahanya. Apabila hutang usaha kecil maka nilai ekuitas dan total asetnya akan bernilai sama. Sehingga, perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih besar dengan nilai ROA dan ROE yang meningkat serta kinerja keuangannya akan lebih baik. Perusahaan sebaiknya harus terus menjaga kinerja keuangan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualan. Karena semakin banyak penjualan maka akan mempengaruhi hasil laba perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik.
2. Pengelolaan kinerja keuangan yang lebih baik secara tidak langsung memberikan wawasan tentang kinerja keuangan PT. Blue Bird, Tbk dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi investor ketika mereka ingin berinvestasi di PT. Bluebird, Tbk. Oleh karena itu, penelitian ini memungkinkan investor untuk menilai kualitas operasi perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat membantu pembaca memahami informasi tentang profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan di PT. Blue Bird, Tbk secara teoritis dan teknis. Hasil ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat melakukan penelitian dengan masalah yang sama di PT. Blue Bird, Tbk. Namun, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menambahkan variabel penelitian, metode, atau sampel pada objek PT. Blue Bird, Tbk agar lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Baety, I. N., Pratiwi, N. M. I., & Nasution, U. C. (2021). ANALISIS RETURN ON

- ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada PT. Gudang Garam, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol 7 No. 1 (Vol 7 No 1 (2021): Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis). <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v7i1.5414>
- Cristanto, E., M. Nasution, U. C., & Pratiwi, N. M. I. (2021). Analisis Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol 7 No. 2. <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/adbis/article/view/5867>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi, Ed.; Cetakan Ketiga). Alfabeta .
- Hasanah Afriyanti, & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol 2, No. 1. <https://www.neliti.com/publications/277696/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-asset-pada-perusahaan-manufak>
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan* (A. Ikhsan & Wasidi, Eds.; Edisi Pertama). Madenatera Qualified Publisher dan Indomedia Pustaka .
- Iswandi, D. F., Mulyati, D. J., & Maruto, I. A. (2021). Analisa Rasio Keuangan (Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Indotrans Tour & Travel Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol 7 No. 1 (Vol 7 No 1 (2021): Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis). <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v7i1.5406>
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 10 No. 2 (Vol 10 No 2 (2021): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3816>
- Winarno, H. S. (2019). *ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN* (Vol. 28, Issue 02). <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>